

PENGELOLAAN BANTUAN DANA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Muhammad Gufran Abdi, Sohras
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: gugunggufrank@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia yang harus dijalankan secara berkesinambungan dengan mengikuti perkembangan zaman dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia itu sendiri. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Bantuan Dana Pendidikan dalam Perspektif Hukum Islam (Study Kasus Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis, empiris dan syariat. Hasil penelitian adalah Sistem pengumpulannya yang dilakukan Baitul Maal As'Adiyah yaitu pertama pihak Baitul Maal As'Adiyah datang langsung kerumah masyarakat, kedua pihak Baitul Maal As'Adiyah membagikan tabungan berkah keluarga dengan gerakan 1000 sehari, ketiga masyarakat atau donatur yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke kantor Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo. Penyaluran dana untuk bantuan konsumtif, program bantuan pendidikan atau beasiswa itu sendiri lebih bersifat konsumtif. Bantuan pendidikan ini terkhusus pada pelajar dhuafa di As'Adiyah Wonomulyo yang kurang mampu dalam hal pembiayaan untuk pendidikan dan memberikan bantuan dana atau gaji kepada tenaga pengajar. Dan Pemberdayaan untuk kebutuhan pembaguan infrastruktur pondok pesatren As'Adiyah tahfidz, pembangunan rumah ibadah, bantuan biaya pendidikan siswa dan santri di As'Adiyah Wonomulyo yang Dhuafa dapat meningkatkan orang-orang dhuafa dan meningkatkan perekonomian ummat.

Kata Kunci: Hukum Islam, Pendidikan, Pengelolaan Dana.

Abstract

Education is a very important thing in the life of every human being that must be carried out continuously by following the times in order to improve the quality of human life itself. The main problem in this research is the Management of Education Fund Assistance in the Perspective of Islamic Law (Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo Case Study, Polewali Mandar Regency. This type of research is qualitative, with the research approach used is juridical, empirical and saria. The results of the research are the collection system carried out by Baitul Maal As'Adiyah, namely, first, the Baitul Maal As'Adiyah came directly to the community's house, the two Baitul Maal As'Adiyah parties distributed family blessing savings with a movement of 1000 a day, the three communities or donors who wanted to donate could come directly to the Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo office. The distribution of funds for consumptive assistance, educational assistance programs or scholarships itself is more consumptive in

nature. This educational assistance is specifically for poor students in As'Adiyah Wonomulyo who are less well off in terms of financing for education and providing financial assistance or salaries to teaching staff. And Empowerment for the need for infrastructure development for As'Adiyah Tahfidz Islamic boarding schools, construction of houses of worship, assistance for the education costs of students and students at As'Adiyah Wonomulyo who are Dhuafa can improve poor people and improve the economy of the ummah.

Keywords: Education, Fund Management, Islamic Law.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kaitan ini dilakukan manusia sejak berada dalam usia yang sangat dini (dalam kandungan ibu), kemudian terus berproses sampai ia mencapai usia dewasa. Proses pendidikan ini bahkan berlangsung tanpa dibatasi usia, kata *John Dewey* disebut sebagai *long live education*, pada prinsipnya bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak mengenal titik akhir, ini artinya bahwaberakhirnya pendidikan berarti berakhir pula kehidupan.¹

Hal ini sesuai dengan hadits nabi ”(HR.Ibnu al-Barr).bahwa:

الْعِلْمُ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ أُطْلَبَ

Artinya :

Tuntutlah Ilmu Mulai dari Ayunan Hingga ke lian lahat.²

Pendidikan berfungsi sebagai humanisme yaitu dapat memanusiakan manusia, bersifat normatif, dan juga harus dapat dipertanggung jawabkan karena itu, diharapkan pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan harusnya dilaksanakan secara pandai dan barhati hati, karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara untuk kedepannya. Allah berfirman dalam QS Al-Mujadalah/58:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.³

Pendidikan dianggap sebagai suatu permasalahan yang sangat penting dalam kehidupan, dikarenakan pendidikan yang menjadi dasar utama dalam setiap aktivitas kehidupan sehari – hari. Hal ini diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 mengatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini Pemerintah berkewajiban memberikan layanan pendidikan dan membiayai pelaksanaan program pendidikan, bagi peserta didik

¹ Baharuddin, “Pendidikan Gratis dan Kualitas Pembelajaran,” (Tesis, Program Pasca Serjana UIN Alauddin Makassar 2011), h. 18.

² Ahmad Tafsir. *Pendidikan Agama dalam Keluarga.* (Cet III. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.26.

³ Kementrian Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahnya,* (Jakarta: PT. TEHAZED, 2010), h. 793.

setiap tingkatan dalam bentuk bantuan dana pendidikan. Namun, sampai saat ini pemerintahan masih dihadapkan beberapa permasalahan, diantaranya masih rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten, terbatasnya anggaran pendidikan serta kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi salah satu perhatian tersendiri bagi lembaga Baitul Maal yang di sebut sebagai rumah harta dalam mengelola bantuan dana yang menjadi dana pendidikan. Baitul maal adalah suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Baitul maal telah ada pada zaman Rasulullah s.a.w, sebagaimana Rasulullah memperlakukan ghanimah (harta rampasan perang) yang diperoleh pada perang badar dan setelah perang Rasulullah segera membagikannya. Kegiatan tersebut berlanjut hingga masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. Namun, pada masa pemerintahan Bani Umayyah, baitul maal berada sepenuhnya di bawah kekuasaan khalifah tanpa dapat dipertanyakan atau dikritik oleh rakyat. Dalam perkembangan selanjutnya, baitul maal telah menjadi lembaga penting bagi negara, mulai dari penarikan zakat, ghanimah, kharaj, sampai membangun jalan, menggaji tentara dan juga pejabat negara serta membangun sarana sosial.⁴

Harta Baitul Mal dianggap sebagai harta kaum muslimin, sedangkan Khalifah dan para amil hanya berperan sebagai pemegang amanah. Dengan demikian, negara bertanggung jawab untuk menyediakan makanan bagi para janda, anak-anak yatim, serta anak-anak terlantar, membiayai penguburan orang-orang miskin, membayar utang orang-orang yang bangkrut; membayar uang diyat untuk kasus-kasus tertentu. Khalifah yang keempat yaitu Umar ibn Khattab menerapkan prinsip keutamaan dalam mendistribusikan harta Baitul Mal. Ia berpendapat bahwa kesulitan yang dihadapi umat Islam harus diperhitungkan dalam menetapkan bagian seseorang dari harta negara dan karenanya, keadilan menghendaki usaha seseorang serta tenaga yang telah dicurahkan dalam memperjuangkan Islam harus dipertahankan dan dibalas dengan sebaik-baiknya.⁵

Di Indonesia, fungsi baitul maal lebih sempit apabila dibandingkan dengan masa Rasulullah s.a.w dan masa sahabat. Sekarang baitul maal diartikan sebagai lembaga sosial untuk menyalurkan zakat, infaq, shadaqah atau sebagai lembaga amil dan pelaksananya tidak hanya pemerintah, namun swasta juga dapat melakukannya.⁶

Agar mengkaji lebih dalam mengenai lembaga Baitul Maal As'Adiyah maka peneliti ingin meneliti lebih jauh pengelolaan Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar terhadap dunia pendidikan. Dalam pengelolaan dana Baitul Maal As,Adiyah yang ada di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, sering juga dialokasikan ke dunia pendidikan baik formal maupun nonformal,

⁴Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, *BMT: Praktik dan Kasus* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 3-4.

⁵ Agus Marimin, "Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam Dalam Memperlancar aktivitas Perekonomian", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 14, no. 2 (2014): h. 41.

⁶ Zid Hartsa Firdausi, "Penyaluran Dana Zakat Melalui Beasiswa di Baitul Maal Muamalat", *Az Zarga'*, Vol. 10, no. 1 (2018): h. 52.

mulai dari dari pondok pesantren hingga perguruan tinggi, dalam hal pengelolaan dana memiliki tujuan memperdayakan secara maksimal dana dari Baitul Maal, baik dalam hal pembangunan dan beasiswa baik pondok pesantren, perguruan tinggi maupun yayasan. Namun belum diketahui bagaimana sistem dan bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh Baitul Maal As'Adiyah dalam melakukan pengelolaan bantuan dana pendidikan dan tinjauan hukum memandang pengelolaan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu salah satu penelitian Kualitatif, di mana peneliti turun langsung untuk mengumpulkan data-data, dengan pendekatan penelitian adalah: yuridis, empiris dan syariat. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengelolaan dan analisis data yang dilakukan adalah dengan 1 tahap, yaitu pengelolaan data, analisis data penarikan kesimpulan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari informan dan responden. Kedua sumber data sekunder yang terdiri dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya. Kemudian teknik pengelolaan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Sistem Penghimpunan (pengumpulan) Dana Pendidikan di Baitul Maal As'Adiyah

Pengelolaan dana bantuan untuk menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, mendapatkan pendidikan yang layak, dan kesenjangan sosial. Dalam hal ini pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan dan perlindungan. Penghimpunan merupakan salah satu kegiatan cara yang dilakukan untuk mencari dana kepada pihak bersangkutan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan.

Baitul Maal As'adiyah (BMA) merupakan lembaga yang bekerja sama dengan salah satu LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) INISIATIF ZAKAT INDONESIA Perwakilan Sulawesi Selatan dan merupakan lembaga resmi sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015 pada tanggal 30 Desember dan Izin Operasional Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor 21 pada tanggal 26 Januari 2016. IZI hadir di 18 provinsi se-Indonesia salah satu diantaranya adalah Sulawesi Selatan dan Mitra di Sulawesi Barat yaitu Baitul Maal As'adiyah (BMA) yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta dana sosial kemanusiaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, dengan melakukan pengumpulan, pemberdayaan dan penyaluran melalui program

pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan. Namun penelitian ini difokuskan pada bidang pendidikan.

Adapun pengumpulan dilakukan di baitul maal as'adiyah adalah sebagai berikut :

- a. Sumbanagan Masyarakat
Sumbangan yang dikelola oleh pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo yang kemudian akan disalurkan ke beberapa program yang telah dicanangkan guna memberikan mamfaat kepada masyarakat baik yang di himpun langsung maupun secara tidak langsung, kemudian di peruntukan kepada masayarakat yang membutuhkan.
- b. Tabungan Berkah keluarga
Tabungan berkah Keluarga merupakan bagian pendapatan yang diterima dari masayarakat yang tidak digunakan untuk komsumsi atau dengan kata lain tabungan tersebut akan disimpan oleh pihak Baitul MaalAs'Adiyah Wonomulyo yang tidak dibelanjakan melainkan untuk digunakan sebagai dana pemberdayaan dalam menghasilkan barang atau kegiatan yang produktif sehingga tabungan tersebut mendapatkan penghasilan yang kemudian dikembangkan dalam kegiatan yang produktif seperti halnya dalam pembangunan pesantren.
- c. Donatur Tetap
Donatur tetap merupakan pihak yang tetap memeberikan bantuan atau sumbangan kepada pihak Baitul Maal As'AdiyahWonomulyo kemudian dikelola untuk disalurkan kepada orang yang membutuhkan.
- d. Social Masyarakat
Sosial kemasyarakatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo dalam menghimpun atau mengumpulkan danadari masyarakat guna mengumpulkan dana sumbangan untuk disalurkan ke masyarakat yang terkena bencana atau kendala Ekonomi.
- e. Zakat, Infaq dan Sedekah
merupakan mengeluarkan zakat harta dari masyarakat yang memiliki kelebihan harta yang di percayakan kepada pihak Baitul Maal Wonomulyo yang kemudian didonasikan kepada masyarakat baik dalam bentuk komsumtif maupun dalam bantuan produktif.

Tabel 1. Penerimaan Pengumpulan Dana Dari Masyarakat.

NO	URAIAN	PENERIMAAN
1	Sumbangan Masyarakat	105.000.000
2	Tabungan Berkah Keluarga	96.000.000
3	Donatur Tetap	189.000.000
4	Social Kemasyarakatan	85.000.000
5	Zakat Infaq dan Sedekah	225.000.000
	TOTAL PENERIMAAN	700.000.000

Sumber Data : Kantor Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo

Berdasarkan data diatas bahwa pengumpulan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dilakukan oleh pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo yang kemudian nantinya dana tersebut akan dikelola oleh pihak Baitul Maal dan disalurkan sesuai dengan program pokok yang di canangkan diantaranya, disalurkan untuk dana Pendidikan Pendidikan sebesar 50% dan bantuan bencana Alam serta bantuan lainnya yang telah dirancang oleh pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo.

Sistem dalam mengumpulkan dana yang dilakukan oleh pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo sebagai berikut:

a. Pihak Baitul Maal datang langsung kerumahmasyarakat.

Dalam sistem ini disebut sebagai jemput bola, pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo yang terjun langsung ke rumah masyarakat untuk menjemput sumbangan atau bantuan sekaligus bersilaturahmi, promosi dan sosialisasi secara optimal dengan masyarakat, juga mempermudah masyarakat untuk menyumbang.

b. Pihak BaitulMaal As'Adiyah membagikan tabungan berkah keluarga.

Sistem ini awalnya dianggap biasa tetapi kesannya bagus di masyarakat, ini merupakan penyumbang terbesar Baitul Maal As'Adiyah yang bisa disalurkan ke beasiswa juga ke dhuafa. Sistem ini dilakukan pihak Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo dengan membagikan tabungan (celengan) berkah keluarga di setiap rumah masyarakat lingkungan Wonomulyo dan sekitarnya, tabungan ini merupakan gerakan sedekah 1000 sehari.

c. Para masyarakat atau donatur datang langsung ke Baitul Maal As'Adiyah.

Pada sistem ini pihak Baitul Maal As'Adiyah menyediakan pelayanan di kantor untuk donatur atau masyarakat yang ingin menyumbang langsung ke Kantor Baitul Maal As'Adiyah. Dananya ini di kelola kemudian disalurkan ke program Baitul Maal As'Adiyah terutama ke dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku direktur di Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo mengatakan :

“Sumbangan dari masyarakat yang memang ditujukan untuk kepentingan pendidikan langsung kita salurkan. Kalau kita menyebarkan tabungan keluarga ini ke rumah masyarakat kemudian tabungan keluarga tersebut kami simpan nanti kemudian kami akan gunakan Ketika pihak kami menciptakan suatu kegiatan produktif yang bisa menghasilkan yang kemudian tabungan tersebut kami gunakan sistem bagi hasil, ada juga orang yangmeminta tolong untuk di doakan keluarganya yang sudah meninggal mereka pakai amplop (sumbangan) tersendiri, sumbangannya ini biasa kita masukkan ke pesantren.”⁷

Pernyataan yang sama di ungkapkan oleh Edi Sutoyo selaku marketing mengatakan :

⁷ Muslimin, (38tahun), Direktur Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo, *Wawancara*, Polman, 1 September 2021.

“Cara yang dilakukan Baitul Maal As’Adiyah dalam pengumpulan dengan mendatangi langsung kerumah warga, biasanya kalau kita ingin mendapatkan donatur itu modelnya door to door untuk menawarkan tabungan dan pembiayaan.”⁸

Pernyataan juga diungkapkan oleh Bapak Syafaruddin selaku donatur mengatakan :

“Dalam hal ini, Biasa dari pihak Baitul Maal As’Adiyah yang datang secara langsung mensosialisasikan program zakat serta menawarkan langsung, sehingga para muzakki tidak perlu lagi datang ke kantor Baitul maal as’adiyah. Ini dilakukan untuk mempermudah para donatur atau penyumbang.”⁹

Berdasarkan pengumpulan dana Baitul Maal As’Adiyah wonomulyo dana yang terkumpul dari dana zakat, infaq, sedekah dan dana sosial kemanusiaan. Dari dana-dana yang terkumpul inilah yang kemudian akan disalurkan ke program-program kegiatan yang telah ditetapkan oleh Baitul Maal As;Adiyah Wonomulyo.

2. Penyaluran dan pemberdayaan bantuan dana pendidikan di Baitul Maal Wonomulyo perspektif Hukum Islam

a. Penyaluran

Penyaluran dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh, sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagi pihak.

Pendistribusian atau penyaluran yang dilakukan oleh Baitul Maal As’Adiyah tidak hanya bersumber dari dana zakat saja, melainkan adanya dari dana infaq, sedekah dan dana sosial lainnya. Kemudian dana dana tersebut disalurkan untuk bantuan konsumtif. Program bantuan pendidikan atau beasiswa itu sendiri lebih bersifat konsumtif, dimana bantuan pendidikan ini terkhusus pada pelajar dhuafa di As’Adiyah Wonomulyo yang kurang mampu dalam hal pembiayaan untuk pendidikan dan memberikan bantuan dana atau gaji kepada tenaga pengajar.

Berdasarkan wawancara dengan Khaeruddin salah satu pelajar tingkat Smp penerima program beasiswa biaya pendidikan mengatakan:

“Adanya ini program bantuan dana Pendidikan berupa beasiswa yang diberikan kepada saya sangat membantu dalam proses pendidikan yang saya jalani sehingga sampai saat ini masih merasakan bangku pendidikan, di sisi lain juga tidak memberatkan kedua orang tua saya yang mempunyai kehidupan ekonomi yang lemah”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara. Setelah dana terkumpul kemudian dana tersebut didistribusikan berdasarkan program yang ada di Baitul Maal As’Adiyah ini. Program seperti program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan

⁸Edy Sutoyo,(24tahun), Marketing Baitul Maal As’Adiyah Wonomulyo,*Wawancara*, Polman, 1 September 2021.

⁹ Syafaruddin,(40tahun), Donatur Baitul Maal As’Adiyah Wonomulyo,*Wawancara*, Polman, 2 September 2021

¹⁰ Khaeruddin,(14 tahun), Penerima Beasiswa Baitul Maal As’Adiyah Wonomulyo,*Wawancara*, Polman, 2 September 2021

perekonomian secara umum. Penyaluran melalui beasiswa ini untuk pelajar dhuafa yang tidak mampu membayar agar mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Pemberdayaan

Pemberdayaan ini dalam artian upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan juga memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat.

Dana bantuan yang disalurkan untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur pondok pesantren As'Adiyah tahfidz, pembangunan rumah ibadah, bantuan biaya pendidikan siswa dan santri di As'Adiyah Wonomulyo yang Dhuafa dapat meningkatkan orang-orang dhuafa dan meningkatkan perekonomian umat. Oleh karena itu pendayagunaan bantuan dana untuk kegiatan diatas perlu dioptimalkan.

Strategi yang dilakukan baitul maal as'adiyah dalam mengoptimalkan pendayagunaan bantuan dana terutama produk dana bergulir yaitu:

- a. Meningkatkan kuantitas jumlah dana yang diberikan dan mengurangi jumlah yang menerima dana tersebut.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan seperti Laznas, Baznas dan IZI
- c. Melakukan analisis kelayakan usaha sebelum pencairan dana. Proses penyaluran bantuan harus memenuhi tiga langkah yaitu : 1) Analisis kelayakan, 2) Uji keakurasian, 3) Realisasi bantuan.

Jika kegiatan usaha penerima tersebut sudah layak dan akurat maka setelah itu diajukan kepada tim atau komite dengan melampirkan hasil analisis dan uji kelayakan. Bila disetujui tim , maka bantuan langsung direalisasikan tapi bila tidak maka dapat dipertimbangkan kembali dengan data yang lebih lengkap.

Berdasarkan kesepakatan mayoritas para ulama Islam tentang fungsi sosial bantuan atau sumbangan tersebut, maka dikembangkanlah satu kerangka pemberdayaan untuk pembiayaan pendidikan. Cara yang sudah biasa digunakan adalah dengan menyalurkan dana selain infaq dan sedekah sebagai sumber beasiswa bagi anak-anak muslim yang kurang mampu. Cara ini biasa digunakan oleh Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo.

Selain itu ada juga kerangka pengembangan pemberdayaan dana pendidikan yang tidak ditujukan kepada perorangan, tapi disalurkan seperti untuk biaya operasional pendidikan di sekolah/madrasah seperti bangunan fisik.

Tabel. 2. Alokasi Pendistribusian dan Pendayaagunaan bantuan Dana Pendidikan

JENIS DANA	%	JUMLAH
Penyaluran Dan Pemberdayaan Dana	100,0%	450.000.000
Penyaluran Dana bantuan untuk pegawai dan guru	27 %	120.000.000
Penyaluran Dana bantuan konsumsi siswa pesantren As'adiyah	4,5 %	20.000.000
Penyaluran Dana bantuan Beasiswa kurang mampu	13,5 %	60.000.000
Penyaluran Dana Pemberdayaan untuk pembangunan pesantren	55 %	250.000.000

Sumber Data : Kantor Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan pembagian dana sebagai berikut bantuan dana Pendidikan terbagi menjadi yaitu antara lain Penyaluran dana bantuan untuk pegawai dan guru sebanyak 27%, Untuk penyaluran dana bantuan konsumsi Siswa Siswi sebanyak 4,5 %, Untuk penyaluran dana bantuan beasiswa kurang mampu sebanyak 13,5%, Untuk penyaluran dana pemberdayaan untuk pembangunan pesantren sebanyak 55%.

Pengelolaan dana di Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo yang di peroleh dari dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta dana sosial yang di distribusikan melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara umumnya. Infak, dan sedekah memiliki hubungan. Yakni mengeluarkan harta karena untuk taat dan patuh kepada Allah, sedekah adalah segala pemberian atau kegiatan untuk mengharapkan pahala dari Allah, sedekah ini memiliki dimensi yang luas dari pada infak. Walaupun zakat merupakan dimensi yang paling sempit dari infak dan sedekah, namun mengikat setiap muslim.

Dalam penyaluran dana bantuan dana tersebut yang dikelola oleh Baitul Maal Wonomulyo yang memfokuskan pada beberapa yang berhak menerima bantuan tersebut antara lain:

1. orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
3. pada jalan Allah (sabilillah): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
4. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Bantuan dalam memeberikan perhatian lebih kepada para pelajar danjurkan oleh Islam karena merupakan tolong menolong sebagaimana firman Allah QS Al-Maidah/2:5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِّيْنَ النَّبِيِّتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa tolong menolong dalam ketakwaan merupakan salah satu faktor penegak agama kerana tolong menolong akan menciptakan rasa saling memiliki diantara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa menurut bapak Muslimin selaku direktur Baitul Maal As'adiyah Wonomulyo menuturkan bahwa:

“Dengan adanya program yang dilahirkan oleh Biatul Maal As'adiyah Wonomulyo berupa bantuan dana Pendidikan yang di salurkan ke sekolah berupa pondok pesantren yang nota benenya penghafal al-Qur'an sekolah-sekolah yang terdapat Siswa-Siswi yang kurang mampu merupakan suatu hal yang telah di ajarkan dalam ajaran Islam berupa saling tolong menolong dalam hal kebaikan, segala bentuk perbedaan yang mewarnai kehidupan kita merupakan salah satu syarat kepada ummat manusia agar saling membantu satu sam lain sesuai dengan ketentuan Islam”.¹¹

Wawancara dengan bapak Kh. Zainal Abidin, Lc selaku ketua Yayasan Baitul Maal As'adiyah wonomulyo menuturkan bahwa:

“Dengan adanya program dana bantuan Pendidikan ini yang sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang belaku dalam ajaran Islam sehingga kami di Baitul Maal As'adiyah wonomulyo ini berani untuk bergerak dalam menyalurkan berupa bantuan dana Pendidikan ke sekolah yang sejalan juga dengan ajaran Islam yaitu saling tolong menolong yang bertujuan untuk saling mensejahterahkan antar sesama ciptaan Allah swt”.¹²

Hukum Islam adalah representasi pemikiran Islam, manifestasi pandangan hidup Islam dan intisari dari Islam itu sendiri. Bila kata hukum dihubungkan dengan kat Islam, maka hukum Islam berarti: “seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rosul tentang tingkah laku manusia mukallaf yang diakui dan diyakini berlaku dan mengikat untuk seua umat yang beragama Islam”.¹³

Islam Telah mewajibkan ummatnya untuk saling tolong menolong satu sama lain, Namun demikian, Islam pun memberikan batasan terhadap apa-apa yang telah diajarkannya. Islam merupakan sebuah ajaran yang berisikan Hukum-Hukum dan aturan-aturan maka apa yang telah diajarkan dalam Islam pun tidak dapat dilakukan dengan semuanya sendiri melainkan ada petunjuk yang menjadi pedoman dalam Islam.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa bantuan dana Pendidikan yang dilakukan oleh Baitul Maal As'adiyah Wonomulyo berjalan sesuai dengan sesuai dengan prinsip Syariah Islam dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kemasyarakat yang membutuhkan terutama dalam dunia Pendidikan yang sangat penting dalam roda kehidupan. Sehingga masyarakat

¹¹ Muslimin, (38tahun), Direktur Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo, *Wawancara*, Polman, 1 September 2021

¹² KH. Zainal Abidin, LC, (53 Tahun) Ketua Yayasan Maal As'Adiyah Wonomulyo, *Wawancara*, Polman, 1 September 2021

¹³ Mardani, “Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional”, *Jurnal Hukum dan Pembangunan* 2, no 2 (2008): h. 179.

dapat memperoleh Pendidikan yang lebih baik, dengan cara meningkatkan sarana prasana Pendidikan memberikan bantuan kepada masyarakat yg kurang mampu atau yang tergolong dhuafa serta membantu intensif tenaga pendidik dalam memberikan Ilmu kepada para Siswa yang kurang mampu.

D. KESIMPULAN

Penghimpunan dana di Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo yang di peroleh dari dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta dana sosial yang di distribusikan melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara umumnya. Dalam sistem pengumpulannya yang dilakukan Baitul Maal As'Adiyah yaitu pertama pihak Baitul Maal As'Adiyah datang langsung kerumah masyarakat (jemput bola), kedua pihak Baitul Maal As'Adiyah membagikan tabungan (celengan) berkah keluarga dengan gerakan 1000 sehari, ketiga masyarakat atau donatur yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke kantor Baitul Maal As'Adiyah Wonomulyo. Penyaluran dana untuk bantuan konsumtif, program bantuan pendidikan atau beasiswa itu sendiri lebih bersifat konsumtif. Bantuan pendidikan ini terkhusus pada pelajar dhuafa di As'Adiyah Wonomulyo yang kurang mampu dalam hal pembiayaan untuk pendidikan dan memberikan bantuan dana atau gaji kepada tenaga pengajar. Dan Pemberdayaan untuk kebutuhan pembagunan infrastruktur pondok pesatren As'Adiyah tahfidz, pembangunan rumah ibadah, bantuan biaya pendidikan siswa dan santri di As'Adiyah Wonomulyo yang Dhuafa dapat meningkatkan orang-orang dhuafa dan meningkatkan perekonomian ummat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baharuddin. *Pendidikan Gratis dan Kualitas Pembelajaran*. Tesis:Program Pasca Serjana UIN Alauddin Makassar.2011
- Cokrohadisumarto,Widiyanto bin Mislan. *BMT: Praktik dan Kasus*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Cet III. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.

Al-Qur'an:

- Agama RI, Kementrian. *Al – Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. TEHAZED, 2010

Jurnal:

- Firdausi, Zid Hartsa. "Penyaluran Dana Zakat Melalui Beasiswa di Baitul Maal Muamalat", *Az Zarqa'*. Vol. 10, no. 1 (2018).
- Mardani. "Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional". *Jurnal Hukum dan Pembangunan* 2, no 2 (2008).
- Marimin, Agus. " Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam Dalam Memperlancar aktivitas Perekonomian ". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 14, no. 2 (2014).

Wawancara:

- Edy Sutoyo.(24tahun). Marketing Baitul Maal As'Adiaiyh Wonomulyo.*Wawancara*. Polman, 1 September 2021.
- Khaeruddin.(14 tahun). Penerima Beasiswa Baitul Maal As'Adiaiyh Wonomulyo.*Wawancara*. Polman, 2 September 2021
- Muslimin. (38tahun).Direktur Baitul Maal As'Adiaiyh Wonomulyo. *Wawancara*. Polman, 1 September 2021.
- Muslimin. (38tahun).Direktur Baitul Maal As'Adiaiyh Wonomulyo. *Wawancara*. Polman, 1 September 2021
- Syafaruddin. (40tahun). Donatur Baitul Maal As'Adiaiyh Wonomulyo. *Wawancara*. Polman, 2 September 2021
- Zainal Abidin. (53 Tahun) Ketua Yayasan Maal As'Adiaiyh Wonomulyo.*Wawancara*. Polman, 1 September 2021